

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF DI TPMB APRI LENI SUSANTI,
A.Md.Keb KABUPATEN LAMPUNG TENGAH PROVINSI LAMPUNG**

Nurma Hidayati¹, Meri Liandani², Nandita Noviana Prasanti³

¹(Universitas Wira Buana ; nurmahy93@gmail.com)

²(Universitas Wira Buana ; meriliandani18@gmail.com)

³(Universitas Wira Buana ; nanditaprasanti@gmail.com)

Email Korespondensi: *meriliandani18@gmail.com

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (AKI) is all deaths that occur during the period of pregnancy, childbirth, postpartum that are caused by management but not due to accidents or incidents. The purpose of this study is to provide obstetric care to Mrs. S 35 years old G3P2A0 with a pregnancy age of 38 weeks with complaints of back pain at TPMB Apri Leni Susanti, A., Md., Keb in 2024. The methods used are descriptive research methods and descriptive research types with case study studies. The place where the research was carried out at TPMB Apri Leni Susanti A., Md., Keb in Central Lampung, Lampung Province in 2024. The time for the implementation of this case study is in March 2024. The subjects in this study were pregnant women with a gestational age of 38 weeks. The sampling technique and the research subject to be used is purposive sampling. Midwifery care for Mrs. S aged 35 years G3P2A0 with a pregnancy age of 38 weeks with complaints of back pain has been carried out well. The diagnosis in this case was Mrs. S age 35 years G3P2AO gestational age 38 weeks, single fetus living intra uterine presentation of the head with complaints of back pain. Planning, implementation, and evaluation of Mrs. S age 35 years G3P2AO gestational age 38 weeks, single fetus live intra uterine presentation of head with complaints of back pain was carried out by providing counseling according to complaints and no gap was found between cases and existing theory.

Keywords: Antenatal care, pregnancy, Pain

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan seluruh kematian yang terjadi selama periode kehamilan, persalinan, nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya namun bukan dikarenakan kecelakaan atau insidental. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan asuhan kebidanan pada Ny. S 35 tahun G3P2A0 usia kehamilan 38 minggu dengan keluhan nyeri punggung di TPMB Apri Leni Susanti, A.,Md.,Keb tahun 2024. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif dengan studi penelaahan kasus (*Case Study*). tempat dilaksanakan penelitian di TPMB Apri Leni Susanti A.,Md.,Keb Di Lampung Tengah Provinsi Lampung Tahun 2024. Waktu pelaksanaan studi kasus ini yaitu pada bulan maret 2024. Subjek yang ada dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan 38 minggu. Teknik pengambilan sampel dan subjek penelitian yang akan digunakan adalah purposive sampling. Asuhan kebidanan pada Ny. S usia 35 tahun G3P2A0 usia kehamilan 38 minggu dengan keluhan nyeri punggung sudah dilakukan dengan baik. diagnosa pada kasus ini adalah Ny S usia 35 tahun G3P2AO usia kehamilan 38 minggu, janin tunggal hidup intra uterine presentasi kepala dengan keluhan nyeri punggung. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap Ny.S usia 35 tahun G3P2AO usia kehamilan 38 minggu, janin tunggal hidup intra uterine presentasi kepala dengan keluhan nyeri punggung dilakukan dengan memberikan konseling sesuai keluhan dan tidak ditemukan adanya kesenjangan antara kasus dengan teori yang ada.

Kata Kunci : Asuhan, Kehamilan, Nyeri punggung

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2021). Semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau incidental didefinisikan sebagai AKI.

Pada tahun 2020 Jumlah AKI mengalami penurunan sekitar 287.000 per 100.000 kelahiran hidup perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Walaupun terjadi penurunan, namun tidak mencapai target MDGs sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup dan hampir 95% kematian ibu terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah pada tahun 2020, Penyebab paling umum adalah kehilangan darah yang berlebihan, infeksi, tekanan darah tinggi, aborsi yang tidak aman, dan komplikasi persalinan. (WHO, 2023). Sedangkan AKI di Indonesia pada tahun 2017 masih menempati urutan ketiga tertinggi di Asean dengan jumlah 177 per 100.000 kelahiran hidup, dan negara yang mempunyai AKI lebih besar dari Indonesia adalah Myanmar (250 kematian per 100.000 kelahiran hidup) dan Laos (185 kematian per 100.000 kelahiran hidup). (ASEAN, 2020).

Kasus kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 kasus kematian di Indonesia berjumlah 7.389 dari 4.438.141 kelahiran hidup jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 per 4.740.342 kelahiran hidup, penyebab terbanyak adalah perdarahan 1.320 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.077 kasus, infeksi 207 kasus, abortus 14 kasus, gangguan sistem peredaran darah 65 kasus, gangguan metabolik 80 kasus, jantung 335 kasus, Covid19 2.982 kasus, dan lain-lain 1.309 kasus (Profil Kesehatan Indonesia, 2021).

Pada tahun 2022 jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2022 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 24 kasus, hipertensi sebanyak 25 kasus, infeksi sebanyak 1 kasus, kelainan jantung dan Pembuluh Darah 9 kasus, gangguan cerebrovaskular sebanyak 2 kasus, Covid-19 sebanyak 2 kasus dan lain-lain sebanyak 33 kasus. (Kemenkes provinsi Lampung 2022).

Jumlah kasus kematian ibu di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021 sebanyak 38 kasus, Kasus kematian ibu paling banyak terjadi di wilayah kerja Puskesmas Bandar Jaya sebanyak 4 kasus (10,53%), perdarahan sebanyak 9 kasus

(23,68%), Hipertensi dalam kehamilan, infeksi, karena penyakit lain-lain yang masing-masing sebanyak 3 kasus (7,89%), dan akibat gangguan sistem peredaran darah sebanyak 1 kasus (2,63%) (Dinkes Lampung Tengah, 2021).

Peran bidan dalam upaya penurunan AKI yaitu dengan memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil yang harus memenuhi elemen 10T, melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kesehatan ibu pelayanan kesehatan ibu hamil yang dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4, memberikan imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil, memberikan tablet tambah darah pada ibu hamil, mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan, memberikan pelayanan kesehatan ibu nifas yang harus dilakukan minimal tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, memberikan pelayanan kontrasepsi yang meliputi pemberian KIE, konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontrasepsi, pemasangan atau pencabutan, dan penangana efek samping atau komplikasi dalam upaya mencegah kehamilan (Profil Kesehatan Indonesia, 2021)

Berdasarkan latar belakang diatas penulis melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu S di TPMB. Apri Leni Susanti A.,Md.,Keb Di Lampung Tengah Provinsi Lampung Tahun 2024.” melalui pendekatan asuhan Kebidanan Komprehensif pada masa hamil sampai dengan KB.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif dengan studi penelaahan kasus (*Case Study*), tempat dilaksanakan penelitian di TPMB Apri Leni Susanti A.,Md.,Keb Di Lampung Tengah Provinsi Lampung Tahun 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan 37 minggu. teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi

HASIL

Hasil Asuhan Antenatal Care pada tanggal 02 Maret 2024 pada Ny. S Usia 35 tahun G3P2A0 HPHT 09 Juni 2023, HPL 16 Maret 2024, Usia kehamilan 38 Minggu ibu mengeluh nyeri punggung.

Hasil pengkajian Data Objektif adalah Pemeriksaan Umum KU Baik, TTV : TD 110/80 mmHg, Nadi 80

kali/menit, Suhu 36° C, RR 20 kali/menit, Tinggi Badan 154 cm, BB sebelum hamil 55 kg, BB saat ini 68 kg, Lila 27,5 cm. di hitung dari IMT adalah $55 : (1,54 \times 1,54) = 23,2$ Normal. Rekomendasi kenaikan berat badan yaitu 11,5-16 kilogram

Di lakukan pemeriksaan fisik TFU ibu menurut Mc Donal 33 Cm, TFU Leopold 3 jari bawah px. Leopold I teraba bokong, Leopold II teraba bagian kecil-kecil ekstremitas. Pada perut bagian kanan teraba keras, memanjang seperti papan yaitu punggung, Leopold III Pada perut bagian bawah teraba satu bagian bulat, keras, tidak dapat digoyangkan yaitu kepala (sudah masuk panggul), Leopold IV teraba 3/5 bagian kepala. (Divergen), DJJ 140 kali/menit dan TBJ 3410 gram. Penatalaksanaan keluhan ibu mengeluh nyeri punggung adalah Memberitahu ibu tentang keluhan nyeri punggung adalah hal yang normal disebabkan oleh perubahan pusat gravitasi tubuh karena perkembangan kandungan sehingga ibu hamil menyesuaikan postur tubuh ketika berdiri dan berjalan, selain itu juga terjadi perubahan hormon dan peregangan ligamen, sebagai proses alamiah tubuh dalam mempersiapkan persalinan. Ketidaknyamanan tersebut dapat dikurangi dengan tidur dengan posisi miring kiri untuk membantu untuk menjaga tulang belakang tetap sejajar dan ibu bisa

meletakkan bantal dibawah perut diantara kedua kaki supaya lebih nyaman, jongkok terlebih dahulu jika akan mengambil benda ditempat yang lebih rendah, miring terlebih dahulu jika hendak bangun dari tempat tidur, hindari mengangkat benda yang berat, hindari berdiri atau duduk terlalu lama, kompres hangat untuk relaksasi sehingga sakit punggung mereda.

Ny S datang ke TPMB pada tanggal 16 Maret 2023 pukul 19.00 WIB, mengatakan mulas mulas sejak pukul 14.00, dilakukan VT pembekuaan 5 cm dan dilakukn VT pukul 22.00 pembukaan 10 sehingga kala 1 pada Ny. S berlangsung 8 jam, kemudian Bayi lahir Pukul 22.30 sehingga kala 2 berlangsung 30 menit, kemudian dilakukan asuhan managemen aktiv kala 3 yang berlangsung 20 menit setelah itu dilakukan observasi 2 jam untuk kala IV

Bayi Ny. S lahir spontan pada tanggal 16-03-2024, pukul 22:30 WIB, jenis kelamin Laki-Laki Kunjungan ke I dilakukan pada tanggal 16-03-2024 dengan diagnosa By.Ny S neonatus cukup bulan sesuai usia kehamilan usia 1 jam Berat badan bayi Ny S saat lahir 3500 gram, PB: 49 cm, RR: 50x/m, Suhu : 36, °C, LK: 33 cm, LD: 34 cm, Denyut jantung : 130x/m, pernafasan : 50x/m, warna kulit kemerahan, tonus otot aktif dan bayi menangis setelah lahir, Mekonium keluar

dalam 24 jam pertama dan berwarna hitam kecoklatan, Serta terdapat Reflek rooting, reflek sucking, reflek morro, reflek grasping,reflek babinski, dan reflek galant.

Asuhan masa nifas pada Ny S dilakukan kunjungan nifas sebanyak 2 kali yaitu kunjungan 6 jam dan 7 hari. Dilakukan kunjungan nifas pertama pada tanggal 16-03-2024 ibu mengatakan masih merasa lemas, ibu mengatakan senang dengan kelahiran bayinya. dan hasilnya adalah keadaan umum Ny.S baik, tekanan darah Ny. S 110/80 mmHg, nadi 80x/menit, suhu 36,5⁰C, RR: 20x/m, TFU : 2 jari dibawah pusat, kontraksi : baik, teraba keras, kandung kemih : kosong, lochea : Rubra, warna : merah kehitaman, perdarahan : ±30 cc.

PEMBAHASAN

a. Asuhan Kehamilan

Selama kehamilan Ny. S melakukan kunjungan ANC sebanyak 9x, terhitung pada trimester 1, 1 kali pada trisemester 2, dan 5 kali pada trimester 3 dimana pemeriksaan kehamilan dilakukan di TPMB Apri Leni Susanti, puskesmas, dan dokter. Menurut Buku (KIA,2020) pemeriksaan ANC minimal 6 kali, dan 2 diantaranya

ANC ke dokter spesialis pada trimester 1 dan trimester 3 untuk USG. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kunjungan ANC pada Ny. S sesuai dengan standar kunjungan ANC terkini

b. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan normal pada Ny S gestasi 40 minggu, saat persalinan tidak ditemukan penyulit. Pada kala I, kala II, kala III, kala IV tidak ada masalah. Hal ini sesuai dengan teori (JNPK-KR,2014) yaitu persalinan normal prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan atau aterm, dan dalam buku (indrayani dkk, 2016 menurut prawirohardjo, 2002) dikatakan aterm apabila persalinan terjadi pada usia kehamilan 37-42 minggu.

c. Asuhan Bayi Baru Lahir

Bayi Ny S lahir cukup bulan masa gestasi 40 minggu, Bayi lahir spontan dengan diagnosa By.Ny S neonatus cukup bulan sesuai usia kehamilan. Pada asuhan bayi baru lahir by.Ny S dalam keadaan normal tidak terdapat kelainan atau cacat bawaan.

d. Asuhan Nifas

Asuhan masa nifas pada Ny. S berjalan dengan dilakukan kunjungan nifas sebanyak 2 kali yaitu kunjungan 6 jam dan 7 hari. Ny.S telah mendapatkan kebutuhan dasar selama masa nifas dan tidak ada faktor resiko.

e. Asuhan Kontrasepsi

Pada asuhan Nifas 7 hari, melakukan konseling terhadap Ny S tentang macam-macam kontrasepsi yang boleh digunakan untuk ibu menyusui. Ny.S Memilih untuk menggunakan kontrasepsi implant dan memberitahu ibu waktu yang tepat untuk melakukan pemasangan kb implant yaitu sekitar 24-48 jam pasca persalinan (*immediate postpartum impalan*), atau (3-4 minggu) bila tidak menyusukan bayinya .

KESIMPULAN

Asuhan kehamilan dilakukan pada Ny S dari awal pemeriksaan kehamilan pada tanggal kunjungan pertama dilaksanakan pada usia kehamilan 38 minggu pada tanggal 02 Maret 2024, kunjungan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2024 usia kehamilan 39 minggu 3 hari. Pemeriksaan kehamilan dengan asuhan 10 T, hasil pemeriksaan

kondisi ibu dan janin normal tidak ditemukan masalah atau komplikasi selama kehamilan

Asuhan persalinan normal pada tanggal 16 Maret 2024 pada Ny.S dengan usia gestasi 39 minggu 6 hari, saat persalinan tidak ditemukan penyulit. Pada kala I, kala II, kala III, kala IV tidak ada masalah dan telah dilakukan asuhan sesuai dengan kebutuhan . Hal ini sesuai dengan teori dan tidak ada kesenjangan dengan praktek di lahan.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi baru lahir Ny.N sesuai dengan pelayanan esensial pada bayi baru lahir

Asuhan masa nifas pada Ny S 1 jam postpartum dan 7 hari postpartum, selama pemantauan masa nifas, tidak terdapat masalah

Berdasarkan asuhan komprehensif yang diberikan pada Ny.S dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas di TPMB Apri Leni berlangsung secara fisiologis tanpa ada penyulit dan komplikasi yang menyertai.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Biran. 2014. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- ASEAN Sustainable Development Goals Indicator Baseline Report 2020. The ASEAN Secretariat Jakarta. 2020
<https://www.aseanstats.org/wp-content/uploads/2020/11/ASEAN->

- [Sustainable-Development-Goals-Indicators-Baseline-Report-2020-web.pdf](#)
- Azizah nurul, Rosyidah rafhani. 2019. *Asuhan kebidanan masa nifas dan menyusui*. Jawa Timur: UMSIDA Press
- Cholifah siti, Rinata evi. 2022. *Kuliah asuhan kebidanan kehamilan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Dartiwen, Nurhayati yati. 2019. *Asuhan kebidanan pada kehamilan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Jamil dkk, 2018. *Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Blita dan Anak Pra Sekolah*. Ciputat: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
- KIA, 2020. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA
- KIA, 2021. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA
- Matahahri dkk, 2018. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grub
- Prawirohardjo, Sarwono. 2020. *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono
- Fitrihadi, Enny. 2017. *Asuhan Kehamilan Disertai Daftar Tilik*. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta
- Irianti.M, Halida.E.M, Duhita.F, Prabandari.F, Yulita.N, Yulianti.N, dkk, 2014. *Asuhan kehamilan berdasarkan bukti*. Jakarta: Sagung Seto.
- Jamil nurhasiyah siti, Sukma febi, Hamidah. 2019. *Asuhan kebidanan pada neonatus bayi balita dan anak prasekolah*. Ciputat: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Khasanah.A.N, Sulistiyawati.W. 2017. *Asuhan nifas dan menyusui*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Kurniarum ari. 2016. *Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir*. Jakarta selatan
- Mansyur nurlina, Dahlan kasrinda. 2014. *Asuhan kebidanan masa nifas*. Jatim: Intrans Wisma Kalimetro.
- Podungge, Y. (2020). Asuhan Kebidanan Komprehensif. *Jambura Health and Sport Jurnal*, 2(2), 68-69.
- Profil Kesehatan Indonesia 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia https://www.kemkes.go.id/app_assest/file_content_download/Profil-Kesehatan-Indonesia-2021.pdf
- Profil Kesehatan Lampung Tahun 2022. Pemerintah Kesehatan Provinsi Lampung. 2022 <https://dinkes.lampungprov.go.id/download/profil-kesehatan-provinsi-lampung-tahun-2022/>
- Profil Kesehatan Kota Metro 2022. Dinas Kesehatan Kota Metro. 2022 <https://dinkes.metrokota.go.id/profil-dinas-kesehatan-kota-metro-tahun-2020/>
- Purwoastuti.E, Walyani.E.S. 2022. *Panduan materi kesehatan reproduksi dan keluarga berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rochayati, R., Sukmawati, E., Sya'baniyah, Y., Imanah, N.D.N., & Rantauni, D.A. (2022). Asuhan Kebidanan Komprehensif pada NY.N usia 29 tahun G2P1A0 di wilayah kerja Puskesmas Maos. *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*, 1(3), 1-3.
- Susanti, Ulpawati. 2022. *Asuhan kebidanan pada kehamilan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Nonparametric Statistics: For the Behavioral Sciences*. Singapore: Mc. Graw-Hill.